

Tata Kelola Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Wirda Lisa

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: wirdalisa@gmail.com

Abstrak

Pokok masalah skripsi ini adalah proses manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf tata usaha, staf administrasi dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sistem wawancara observasi serta pencermatan dokumen. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dengan pembentukan tim pengembangan kurikulum yang ditetapkan kepala sekolah dengan melakukan rapat tenaga kerja akhir semester, guru wajib menyediakan silabus, program tahunan, program semester dan RPP. Pengorganisasian kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 1 Marbau menggunakan (subject curriculum) untuk mempermudah siswa mempelajari bahan pelajaran, pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berupa Contextual Teaching and Learning (CTL). Evaluasi kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dengan sistem pengawasan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah untuk mengetahui pengembangan program pembelajaran. Setelah itu tim melakukan evaluasi yaitu hasil pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, SDM (tenaga pendidik dan kependidikan.

Kata kunci: *Evaluasi, Perencanaan Kurikulum, Manajemen, Kualitatif*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan bagi umat islam, Pendidikan adalah hal yang pertama diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui surat Al-Alaq ayat 1-5 yang pertama kali diturunkan kepada rasulullah SAW. Pada saat ini manusia berlomba-lomba untuk meningkatkan pendidikan, bagi golongan sekuler mengatakan, ada beberapa alasan semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan seseorang maka dianggap mampu menjamin masa depan seseorang dengan baik, dan mampu mendapatkan pekerjaan dengan mudah, tetapi bagi orang yang agamis, semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikannya maka dapat meninggikan derajat seseorang dimata tuhan dan manusia serta menjamin kehidupan manusia dimasa depan. Dalam kemajuan bangsa dan bernegara pendidikan sangatlah berpengaruh pada negara tersebut, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas, kreatif, inovatif, lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dan berperan sendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tetapi harus dibantu juga oleh orang tua wali murid dan masyarakat. Bagi bangsa ini mau pun bangsa mana pun, pendidikan merupakan ujung tombak yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang andal, sementara ujung tombak dari pendidikan itu sendiri adalah guru (Hamdani, 2021). Untuk menciptakan mutu pendidikan tersebut sangat berpengaruh pada bagian lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus mampu mengelola potensi-potensi dengan optimal, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, dan termasuk juga hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah lain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam Mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah. Sekolah Memiliki Tanggung Jawab Yang Sangat Besar untuk Perkembangan Peserta Didik Serta Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dengan Mendayagunakan komponen komponen sekolah secara maksimal dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat nyata di sekitarnya. (Daryanto : 1997:544) Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk mengembangkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa persoalan yang selama ini dihadapi guru dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya:

1. Kurikulum yang ada di sekolah hanya dianggap sebagai rambu-rambu mengajar
2. Guru menggunakan kurikulum "take for granted" langsung jadi, sehingga kurikulum bukan kreatifitas guru untuk memberikan proses pembelajaran yang terbaik kepada siswa, tetapi sebagai tertib administrasi semata
3. Guru tidak memahami kurikulum.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru saat ini, merupakan salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Ada guru yang melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam

pengelolaan pembelajaran dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Di bidang pendidikan, peran manajemen Sangat Signifikan dalam Menentukan lembaga pendidikan, karena bidang tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau evaluasi dan pemberdayaan segala sumber daya yang ada, maka pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak diatur sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan manajemen pendidikan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen agar hasilnya efektif dan efisien dan menghasilkan pendidikan yang bermutu. Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas maka Diperlukan manajemen dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan terhadap siswa baik tentang tujuan, bahan ajar, proses pelaksanaannya dan evaluasi kurikulum.

Pendidikan nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. menurut pendidikan nasional UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang undang-undang SISDIKNAS yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Manajemen kurikulum dapat dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan serta lingkungan eksternal dapat dilihat dari segi isi (materi), metode, tujuan, proses, guru peserta didik, lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan agama. jadi manajemen kurikulum ialah suatu komponen pendidikan yang saling mensupport serta menentukan keberhasilan implementasi program pendidikan disuatu lembaga pendidikan. selain itu lembaga pendidikan juga sangat dianjurkan untuk melihat dan mengikuti perkembangan masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa aspek sehingga kebutuhan kurikulum sekolah sesuai dengan baik, juga keinginan masyarakat maupun kebutuhan peserta didik(bakat, minat dan potensi).

Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara dikarenakan menurut pengamatan penulis, penataan dan pengelolaan kurikulum di sekolah tersebut tertata rapi dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Namun dari sekian usaha tersebut masih ada beberapa persoalan yang belum terselesaikan yaitu tentang kelemahan program pengajaran di kelas factor yang mempengaruhi karena media dan peralatan pembelajaran yang minim dan apa adanya di sekolah, dan manajemen tenaga pendidikan guru belum bisa diteladani kurang menerapkan kedisiplinan bagi peserta didik, komitmen, kinerja dan keikhlasan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran masih kurang anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta kurikulum hanya dijadikan rambu-rambu saja oleh guru di sekolah, serta masih ada dijumpai guru yang terlambat datang kesekolah maupun masuk kedalam kelas, dan dilihat dari kehadiran siswa masih banyak siswa yang cabut les. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis meneliti bagaimana manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau. peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut. Maka penulis mengambil judul penelitian “ Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Karena didalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa daya yang deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari

sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam tentang manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. Data dalam penelitian ini meliputi data primer maupun sekunder, data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa dari kelas yang akan diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, kitab Al-Quran dan tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pengembangan kurikulum di sekolah merupakan langkah awal dalam merancang pengembangan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan program pembelajaran dalam jangka satu tahun kedepan. Rapat tahunan merupakan sebuah kegiatan berbentuk pertemuan pegawai dan pimpinan guna membahas hal-hal yang berhubungan dengan instansi. Rapat tahunan dilaksanakan bertujuan untuk membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dihadapi. Masalah-masalah dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dipandang sebagai suatu sistem yang menyeluruh namun dibatasi dalam sebuah kerangka tertentu dalam hal ini perlu dilaksanakan suatu perencanaan agar mencapai tujuan yang diinginkan sekolah. Manajemen kurikulum di sekolah menggunakan sistem musyawarah yang dilaksanakan melalui rapat tahunan. Sistem musyawarah merupakan proses pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. Dalam bentuk perundingan, perembukan, sehingga menghasilkan suatu kemufakatan. Hal ini sesuai dengan hakikat dan ciri-ciri manajemen islami. Salah satu ciri manajemen islami ialah manajemen yang berdasarkan demokrasi. Dengan musyawarah. Setiap personil akan merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan semua keputusan.

Dengan demikian keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan berpengaruh terhadap etos kerja seorang guru disekolah dalam menjalankan pekerjaannya dan mendorong munculnya kepuasan kerja dalam menjalankan pekerjaan dan mendorong munculnya kepuasan kerja yang dibarengi imbalan yang sesuai dengan kebutuhan hidup, kemampuan organisasi dan ketentuan yang berlaku. Kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 telah dimiliki melalui pelatihan dan pendamping kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran tersebut berupa program tahunan (prota) program semester (prosem), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perangkat pembelajaran tersebut kemudian dikumpulkan kepada bidang kurikulum pada awal tahun pelajaran sehingga salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan bidang kurikulum dan sekolah. Kurikulum 2013 diterapkan di SMP negeri 1 Marbau sejak tahun 2013/2014 dan telah berjalan dengan beberapa kesiapan yang telah dilaksanakan. Maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Walaupun masih memiliki sedikit kekurangan di tenaga kerja.

Hal ini bermakna dalam perencanaan kurikulum sekolah, bahwa semakin terlibatnya para guru/pegawai dan tenaga lainnya dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dalam proses perencanaan untuk menentukan rencana yang akan dilaksanakan. Hal tersebut akan mempermudah dalam pencapaian tujuan lembaga atau sekolah tersebut. Hal ini ditekankan perlunya keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum karena dalam praktik guru nantinya yang akan terjun langsung kelapangan sebagai pelaksanaan kurikulum yang sudah dibuat. Belt Hadler mengungkapkan bahwa sejak dulu adalah sentral dalam desain kurikulum. maksudnya guru adalah sebagai pusat dari desain kurikulum . oleh sebab itu harus terlibat didalamnya. Dengan melihat guru-guru dalam menetapkan kurikulum yang akan digunakan. Maka guru-guru akan lebih inovatif. Model tersebut biasa disebut dengan model induktif menurut Nana Syaudikh model pengembangan secara induktif ini lebih mendorong inovasi dan kreativitas guru-guru. Hal tersebut sesuai dengan asas perencanaan seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, salah satu asas tersebut ialah bahwa

perencanaan kurikulum harus disusun berdasarkan objektivitas, yakni memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional, dan input yang nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan pengembangan kurikulum di sekolah dilaksanakan dalam rapat tahunan yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru, dalam rapat tersebut dibahas tentang perencanaan kurikulum dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran selama enam bulan sampai satu tahun kedepan. Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan pada rapat tahunan ini adalah program-program pembelajaran, jadwal mata pelajaran, penyusunan program jangka pendek dan menengah. Perencanaan kurikulum bagi guru-guru dilaksanakan dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan materi pembelajaran. Guru dibebaskan untuk mengembangkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Perencanaan kurikulum dilaksanakan bertujuan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan pendidikan di sekolah. Adapun tahapan perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru yaitu:

Adapun tahapan perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru yaitu:

a. Menyusun program tahun

Program tahunan disusun oleh guru PAI kelas VIII sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu tahun. Dalam menyusun program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun. Dalam penyusunan program tahunan memuat identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran) kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan alokasi waktu.⁷⁷

b. Menyusun program semester

Program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Dalam penyusunan program semester memuat identitas pembelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar/materi pembelajaran, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan.

c. Menyusun silabus

Silabus merupakan rencana dasar dalam pembelajaran yang dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik mengembangkan pokok bahasan materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, silabus telah disusun oleh pemerintah pusat, sedangkan guru hanya berkewajiban mengembangkan RPP. Silabus mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Marbau untuk kelas VII. Silabus memuat komponen identifikasi (satuan pendidikan, kelas), kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

d. Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai acuan dalam pengajaran atau penyampaian materi di kelas. Acuan tersebut bisa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013 yang digunakan. Guru membuat RPP disesuaikan dengan buku pedoman dari pemerintah pusat.⁸⁰ Guru telah berusaha menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Langkah-langkah dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut yaitu:

1. Mengisi kolom identitas sekolah.
2. Menentukan mata pelajaran, kelas/semester, dan materi pokok.
3. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan.
4. Menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan.
5. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
6. Menetapkan materi pembelajaran.
7. Menetapkan pendekatan, model, metode pembelajaran yang akan digunakan.
8. Menentukan media, alat dan sumber pembelajaran

9. Merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran; meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksperimen / mengeksplorasi, menalar / asosiasi, dan komunikasi), dan kegiatan penutup.
10. Menyusun penilaian; mencakup teknik dan bentuk instrumen/ alat penilaian, kriteria penilaian.
11. Menentukan pengayaan dan remedial.

Pelaksanaan pengembangan kurikulum di sekolah menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh proses pembelajaran didalam kelas dan juga menjadi dasar dalam melaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Perencanaan pengembangan kurikulum sekolah berguna sebagai informasi bagi guru tentang materi apa saja yang harus disampaikan dan cara mengajarkannya kepada siswa-siswi dikelas. Perencanaan kurikulum di sekolah penting sebagai dasar dalam mempersiapkan seluruh alat pembelajaran baik media maupun perangkat pembelajaran. Hal tersebut memberikan makna bahwa perencanaan kurikulum di sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai pedoman atau alat dalam melaksanakan proses pendidikan. Hal ini sesuai dengan fungsi perencanaan sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis serta sumber peserta yang diperlukan, sistem control evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi, sesuai firman Allah dalam surat Al Hasyr Ayat 18.

Setelah penerapan kurikulum direncanakan selanjutnya kepala sekolah membagikan tugas dalam melaksanakan pengorganisasian kurikulum. Hal ini dilakukan agar proses pengembangan kurikulum dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Adapun proses pembagian tugas dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau yaitu hasil dari perencanaan yang telah dibuat kepala sekolah dan waka kurikulum yang disampaikan kepada dewan guru pada saat rapat di akhir tahun ajaran baru. Kemudian kepala sekolah menunjuk salah satu tim guru sebagai pelaksana pengembangan kurikulum, kemudian tim pengembangan kurikulum itulah yang nantinya ditugaskan untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Tim pelaksana pengembangan kurikulum, kemudian tim pengorganisasian kurikulum itulah yang nantinya membuat standar operasional dan prosedurnya akan disahkan dan disetujui oleh kepala sekolah. Setelah ditentukan tim pengorganisasian kurikulum maka ketua tim memilih anggota-anggota yang dijadikan tim pengorganisasian kurikulum. Tugas tim pengorganisasian kurikulum adalah merealisasikan dan menyusun kurikulum dari rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah. Pengorganisasian pengembangan kurikulum dilakukan agar proses pengembangan kurikulum agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien demikian tutur kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau.

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah rencana pembelajaran selesai disusun maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kurikulum pendidikan Agama Islam oleh guru didasarkan pada program-program yang telah dibahas dan telah ditetapkan pada rapat tahunan. Guru adalah elemen yang terpenting yang harus memiliki kemampuan dalam memahami dan melaksanakan kurikulum. Karena keberhasilan dan ketercapaian tujuan kurikulum disandarkan pada guru. Pada tingkatan guru, pelaksanaan kurikulum terkait dengan proses pembelajaran didalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Guru harus melaksanakan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan di dalam silabus dan RPP dan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Guru juga harus merancang program tahunan dan program semester. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Marbau dimulai pukul 07.30- 12.30 WIB untuk hari Senin. Hari Selasa s.d. Kamis dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Hari Jum'at dimulai pukul 07.00-10.40 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.20 WIB. Adapun proses pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Marbau memuat beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal pendahuluan ini dimulai dengan salam dari guru, mengaji bersama dengan dipimpin salah seorang peserta didik selama 15 menit. surat surat Al Quran yang dibaca melanjutkan mengaji ayat kemarin yang telah dibaca secara bersama-sama. Selanjutnya setelah mengaji, kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan pendahuluan dengan beberapa hal, antara lain:

1. Absensi, dilakukan oleh guru untuk mengecek kondisi peserta didik secara fisik maupun psikis.
 2. Memberi motivasi, misalnya guru menanyakan kabar atau kondisi siswa yang sehat sehingga masih diberi kesempatan untuk bisa mengikuti pelajaran. Selalu bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat-Nya adalah cara yang dilakukan guru PAI dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.
 3. Pemusatan perhatian dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik agar siap menerima materi pelajaran selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan tentang yang sudah diajarkan sebelumnya.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dicapai peserta didik dalam pembelajaran.
 5. Memberikan pengarahan dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan itu.
- b. Kegiatan inti.

Kegiatan inti dilakukan oleh guru PAI kelas VII yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diterapkan oleh guru PAI disesuaikan dengan bab pelajaran yang diajarkan di kelas. Biasanya guru menggunakan metode seperti diskusi, presentasi, quiz, pemberian tugas, demonstrasi, ceramah dan menyesuaikan dengan materi atau bab yang akan diajarkan tetapi karena ada dampak corona kegiatan belajar mengajar sistem daring akibatnya metode ini tidak direalisasikan.⁸⁵ Metode yang digunakan adalah pemberian tugas.

c. Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan penutup bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Setelah menyimpulkan, guru memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam pelaksanaan kurikulum, sekolah ini sudah berusaha melaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Antara lain kurangnya tenaga pendidik yang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan, serta masih ada guru-guru yang menganggap kurikulum hanya sebagai rambu-rambu saja, dan mereka tidak menerapkan apa yang telah diterapkan di dalam kurikulum. Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau pihak sekolah menyarankan dewan guru mengikuti kegiatan MGMP. Gunanya untuk menambah wawasan mereka. Serta mengikuti diklat atau workshop yang dibuat oleh Dinas Pendidikan.

Setelah itu melakukan evaluasi pembelajaran pastinya diterapkan di SMP Negeri 1 Marbau Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sistem evaluasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Marbau yaitu melalui ulangan harian atau pemberian tugas, mid semester (UTS), dan semesteran (UAS). Pelaksanaan kurikulum pada tingkat kelas dilakukan oleh guru, didasarkan apa yang telah dibahas dan ditetapkan dalam rapat tahunan serta sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru diberikan sosialisasi atau pelatihan agar para guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal tersebut disesuaikan dengan pendapat Gustaf Asyirint dalam Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi bahwa "seseorang pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran mereka gunanya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik".

Keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui ketika peserta didik memperoleh nilai sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau lebih yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan perbaikan perlu dilakukan agar peserta didik menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, kegiatan perbaikan melalui pengayaan dan remedial akan membantu kemampuan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pada pelajaran PAI yang diampu oleh Ibu Rasidah Dalimunte dan Ibu Darwati dilakukan pengayaan dan remedial apabila peserta didik membutuhkannya. Apabila peserta didik yang mendapatkan nilai sudah mencapai 80% dari KKM, materi pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sedangkan pengayaan dilakukan apabila peserta didik yang mendapatkan nilai 50% dari KKM diadakan pengayaan bersama untuk mengulang materi pelajaran yang belum dipahami.⁸⁸ Dengan cara ini, akan mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Adapun pengawasan di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dari awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dinas pendidikan melakukan pengawasan terhadap SMP Negeri 1 Purwodadi setiap semester untuk mengetahui perkembangan dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan. Selain itu, kepala sekolah dan bidang kurikulum juga melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran setiap semester dengan cara guru mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan nilai hasil belajar kepada bidang kurikulum. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sekolah. Apabila diketahui kekurangan maka dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilakukan sekolah terhadap kekurangan tersebut adalah melakukan pembenahan.

4. KESIMPULAN

1. Perencanaan kurikulum SMP Negeri 1 Marbau dengan menetapkan sasaran dan tujuan kurikulum berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 1 Marbau dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum dari pemerintah, Perencanaan kurikulum dilakukan dengan membentuk tim pengembangan kurikulum yang dipilih oleh kepala sekolah, Setiap tahun nya tenaga kerja melakukan rapat untuk membahas RPP dan silabus serta program tahunan dan program semester yang ingin mereka terapkan di kelas dan disetujui kepala sekolah.
2. Pengorganisasian kurikulum, organisasi kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Marbau yaitu kurikulum berdasarkan mata pelajaran (subject curriculum untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Melalui organisasi kurikulum ini guru dan pengelola pendidikan akan memiliki gambaran yang jelas tentang tujuan program pendidikan, bahan ajar, tata urut dan cakupan materi, penyajian materi, serta peran guru dan murid dalam rangkaian pembelajaran.
3. Pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun guru mata pelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti atau penutup dalam kegiatan ini guru menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, mencoba, menalar dan mengomunikasikan dengan hal- hal di kehidupan sehari-hari
4. Evaluasi pembelajaran kurikulum SMP Negeri 1 Marbau melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara mengumpulkan perangkat pembelajaran setiap awal tahun dan hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum dan dilakukan pengawasan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah, setelah diketahui kekurangan kekurangannya kemudian dilakukan perbaikan.

5. REFERENSI

- Abdullah, S. (2012) *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.

- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive effects of Stoicism and religious coping on psychological distress, fatigue and intercultural communication: Muslim health workers in Bali. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, dalam Ensiklopedia Hadits-Kitab 9 Imam. Lidwa Pusaka,
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Arifin, Z. (2012). Konsep dan Model Pengembangan kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asyhar. (2018). Media & Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenamedia Group.
- Asyrint, G. (2010). Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi,, Yogyakarta: Persindo.
- Azhari, M. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). *Jurnal Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis*
- Azisah, S. (2014). Guru dan Pengembangan Kurikulum berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan. Makassar: Alauddin University Press.
- Chomaidi dkk. (2018). Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah. Jakarta: PT. Grasindo,
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanreza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamdani, H. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Impelementasi Pembelajaran Daring Di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4).
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Ilyas, Y. (2002). Kuliah Akhlaq. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Imas, k dkk. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata pena,
- Istarani. (2017). 58 Metode Pembelajaran Inovatif. Medan: Media persada.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Junaidi. (2009). Aqidah Islam. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Khodijah, N. (2014). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manurung, A.A. (2012). Media Pembelajaran “Berbasis Teknologi Informatika”. Medan: Perdana Publishing.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB ‘Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurul Zahriani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur’an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spiritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek). Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student’s Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Setiawan, H. R. (2019). Sistem Finansial Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.

- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.